

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**DHITA SEPTI ADLYAN
NPM : 188320301**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

**STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**DHITA SEPTI ADLYAN
NPM : 188320301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021

Nama : DHITA SEPTI ADLYAN

NPM : 188320301

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

(Wan Rizca Amelia SE, M.Si)
Pembimbing

(Indawati Lestari, SE, M.Si)
Pemanding

Mengetahui



(Aldi Nugraha, MBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 19/Maret/2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Maret 2023



DHITA SEPTI ADLYAN
188320301

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DHITA SEPTI ADLYAN
NPM : 188320301
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021** dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 19 Maret 2023

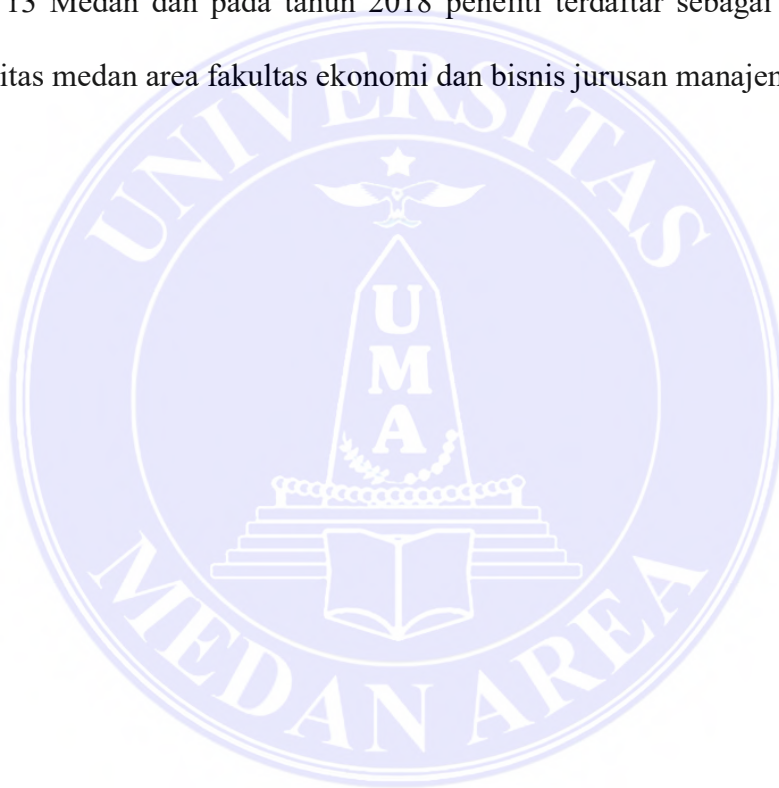
Yang Menyatakan


DHITA SEPTI ADLYAN
188320301

RIWAYAT HIDUP

Penelitian bernama Dhita Septi Adlyan di lahirkan di Medan, Sumatera Utara pada tanggal 09 September 2000 dari bapak Fadillah Hadi dan ibu Suyanti. Peneliti merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara.

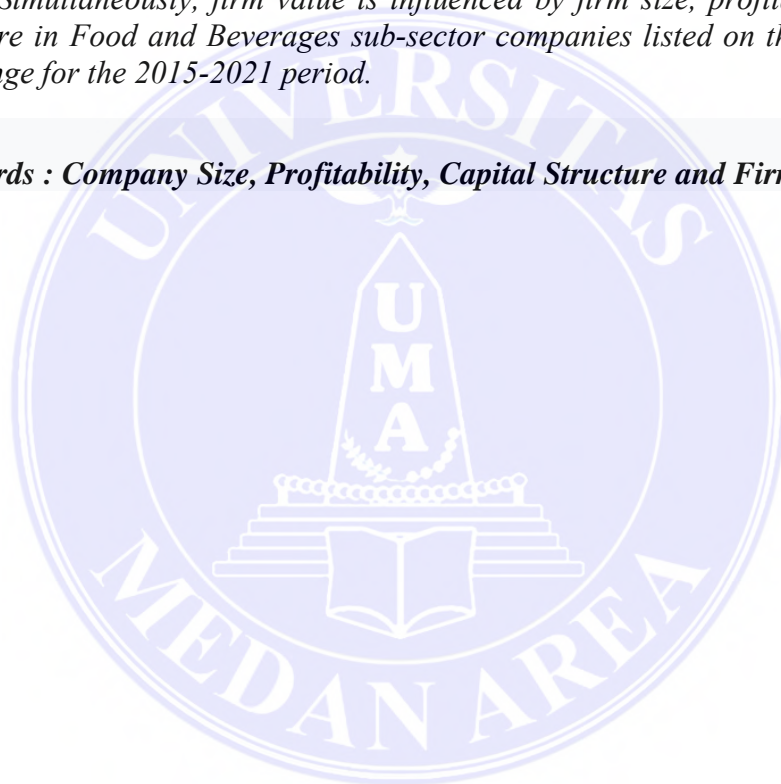
Peneliti bersekolah pada SD 067690 Medan, SMP Negeri 28 Medan, SMA Negeri 13 Medan dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di universitas medan area fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen



ABSTRACT

Company value is an important thing and must be considered by companies, especially companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Where the value of the company is one of the things that prospective investors consider to invest their capital. This study aims to determine the effect of company size, profitability and capital structure on firm value in Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. The population of this study are all Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. The sampling technique used was purposive sampling. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that firm size, profitability and capital structure partially positive and significant effect on firm value. Simultaneously, firm value is influenced by firm size, profitability and capital structure in Food and Beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period.

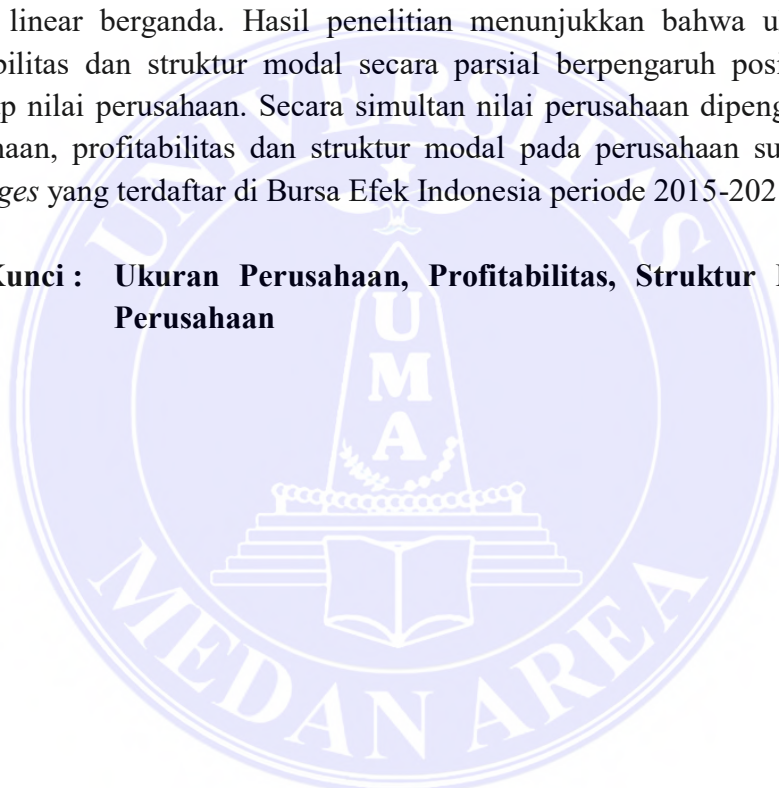
Keywords : Company Size, Profitability, Capital Structure and Firm Value



ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di mana nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan



KATA PENGANTAR


Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021**. Adapun penyusunan proposal ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya yakni ayahanda dan ibunda atas jerih payah dan doa nya selama ini kepada penulis yang terus menjadi motivasi dan menyelesaikan studi strata I ini. Selanjutnya atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak secara moril dan material dalam penyelesaian skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt., Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.

3. Ibu Siti Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan dan selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
7. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
8. Ibu Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
9. Seluruh Dosen serta seluruh staff di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti
10. Ibu Suyanti selaku orangtua yang senantiasa mendoakan, memberi perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan bak moral maupun financial.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Medan,
Medan, 19 Maret 2023
Penulis

Dl Dhita Septi Adlyan

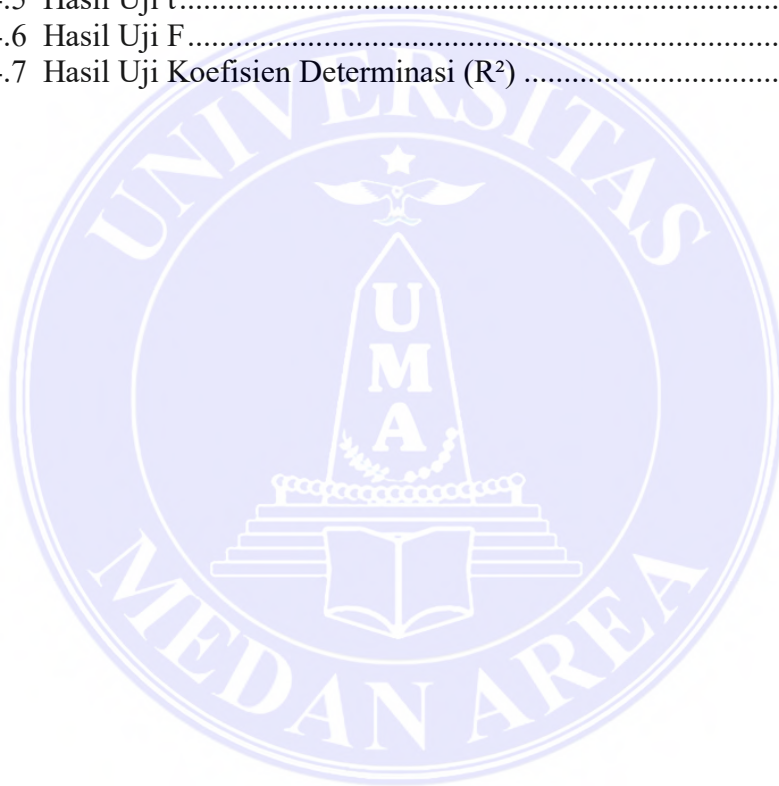
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Uraian Teori	11
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.3 Profitabilitas	13
2.1.4 Struktur Modal	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis.....	19
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	19
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	20
2.4.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	21
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3.1 Populasi	25

3.3.2	Sampel.....	25
3.4	Sumber Data Penelitian.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	27
3.6	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.6.1	Variabel Bebas (Independent Variable).....	27
3.6.2	Variabel Terikat (Dependent Variable).....	28
3.7	Teknik Analisis Data Penelitian.....	30
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif.....	30
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.7.4	Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.2	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.2	Uji Hipotesis.....	54
4.2.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.3	Pembahasan.....	57
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	57
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	59
4.3.3	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rasio Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i>	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Glejser.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji F	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	51
Gambar 4.3 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	70
Lampiran 2 Hasil Output SPSS.....	73
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Oleh Universitas Medan Area.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan memiliki suatu tujuan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila nilai perusahaan dimaksimalkan. Harga saham merupakan pencerminan dari nilai perusahaan. Dengan demikian pemegang saham menginginkan manajer membuat keputusan yang dapat meningkatkan harga saham. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu kebijakan atau keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Sukirni, 2012).

Setiap emiten akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan investornya. Investor menginvestasikan dana bertujuan memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen atau *capital gain*, sedangkan manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan yang baik berupa kebijakan dividen dan pendanaan. Dalam membuat keputusan sumber pendanaan yang tepat, manajemen harus memperhatikan manfaat dan biaya yang ditimbulkan, apakah menggunakan pendanaan internal (*retained earnings* atau depresiasi) atau eksternal (utang dan ekuitas) atau kedua-duanya. Karena setiap sumber dana mempunyai konsekuensi dan karakteristik finansial yang berbeda (Meythi, 2012).

Nilai perusahaan menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di mana

nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang terdiri dari beragam sektor, sehingga nilai perusahaan manufaktur jelas amat sangat penting. Perkembangan rata-rata nilai rasio perusahaan di setiap tahun tentu berbeda-beda. Berdasarkan data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh rata-rata nilai rasio perusahaan manufaktur selama tahun 2015-2021 yang bersumber dari www.idx.com. Rasio-rasio yang dimaksud, diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perkembangan rata-rata nilai rasio dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Nilai Rasio Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages*

No	Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROA	DER	PBV
1	ASIA	2015	0,53	0,53	4,04	1,13
		2016	0,47	0,47	6,41	0,87
		2017	0,47	0,47	5,85	0,88
		2018	0,47	0,47	3,73	0,98
		2019	0,49	0,49	4,88	1,1
		2020	0,47	0,45	4,72	0,98
		2021	0,48	0,51	6,12	0,96
2	CLEO	2015	28,72	1,74	1,95	1,2
		2016	28,87	4,17	1,52	1,16
		2017	29,16	1,3	1,46	0,87
		2018	29,44	1,3	1,71	0,76
		2019	29,88	1,27	1,39	0,73
		2020	28,12	1,03	1,41	0,54
		2021	27,15	1,05	1,73	0,81
3	CEKA	2015	20,94	32,03	0,14	0,49

No	Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROA	DER	PBV
		2016	21,05	31,78	0,12	0,49
		2017	21,15	30,38	0,15	0,49
		2018	21,22	9,79	0,19	0,43
		2019	22,53	9,89	0,21	0,44
		2020	21,41	9,52	0,43	0,39
		2021	20,33	9,67	0,61	0,54
4	DLTA	2015	25,88	11,08	0,54	0,83
		2016	25,79	14,09	0,43	1,33
		2017	25,6	14,53	0,34	0,71
		2018	26,01	13,57	0,35	0,63
		2019	26,15	15,39	0,32	0,65
		2020	27,14	12,21	0,44	0,59
		2021	26,52	11,43	0,39	0,61
5	ICBP	2015	28,39	11,83	0,69	0,53
		2016	28,63	10,27	0,78	0,51
		2017	28,7	7,08	0,57	0,44
		2018	29,15	3,09	0,53	0,38
		2019	29,11	4,39	0,65	0,38
		2020	30,28	3,76	0,68	0,35
		2021	38,13	2,15	0,52	0,36
6	INDF	2015	26,54	11,93	1,13	0,22
		2016	26,66	13,78	1,28	0,43
		2017	27,07	13,93	1,21	0,38
		2018	27,18	10,01	1,38	0,24
		2019	27,34	11,21	1,32	0,25
		2020	28,02	10,14	1,51	0,22
		2021	27,61	10,12	1,43	0,38
7	JPFA	2015	7,77	184,39	13,61	1,16
		2016	-9,91	-171,47	6,62	0,87
		2017	2,13	-200,63	-0,98	0,76
		2018	3,01	-198,14	-0,98	0,73
		2019	-2,77	-212,66	-1,12	0,54
		2020	-2,27	-12,09	-29,24	0,49
		2021	-5,67	-28,48	1,66	0,49
8	MLBI	2015	-3,41	16,88	-26,34	0,49

No	Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROA	DER	PBV
		2016	-4,15	14,32	-17,78	0,43
		2017	-6,21	11,21	-16,89	0,44
		2018	17,51	419,66	0	1,16
		2019	7,71	180,54	7,15	0,87
		2020	3,4	69,14	14,92	0,76
		2021	2,12	53,15	11,39	0,73
9	MYOR	2015	1,43	44,82	10,32	0,54
		2016	21,25	316,9	18,45	0,49
		2017	20,87	349,39	14,58	0,49
		2018	16,63	290,87	14,18	0,49
		2019	18,21	301,26	15,41	0,43
		2020	16,62	287,67	14,31	0,44
		2021	12,56	617,45	26,48	0,35
10	STTP	2015	11,21	325,55	27,34	0,22
		2016	10,51	298,83	26,23	0,43
		2017	11,64	304,85	27,04	0,38
		2018	10,22	287,53	24,44	0,24
		2019	7,77	184,39	13,61	0,25
		2020	-9,91	-171,47	6,62	0,22
		2021	2,13	-200,63	-0,98	0,35
11	ULTJ	2015	3,01	-198,14	-0,98	0,22
		2016	-2,77	-212,66	-1,12	0,43
		2017	-2,27	-12,09	-29,24	0,38
		2018	-5,67	-28,48	1,66	0,24
		2019	-3,41	16,88	-26,34	0,25
		2020	-4,15	14,32	-17,78	0,22
		2021	-6,21	11,21	-16,89	0,35

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan Tabel I.1 di atas menunjukkan adanya fluktuasi nilai Kinerja Keuangan (*Return On Asset/ROA*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio/DER*), dan Nilai Perusahaan (*Price to Book Value/PBV*), Ukuran Perusahaan (*Size*) pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* periode tahun 2015-2021. Penurunan nilai

perusahaan disebabkan karena menurunnya harga saham di pasar modal. Naik turunnya nilai perusahaan tidak sejalan dengan naik turunnya rasio keuangan lainnya yang seharusnya mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang mencerminkan harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor, maka jika harga saham tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi (Fanindya dkk, 2013).

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri *foods and beverages* adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebageian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi indikator bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat tercermin dari nilai total aset yang tercantum di neraca. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan (Margaretha, 2011:11). Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan meningkat pula. Ukuran perusahaan dapat tercermin

melalui besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar diartikan mempunyai kemampuan yang baik dalam menjalankan usaha. Berdasarkan *signalling theory*, besarnya ukuran perusahaan diartikan sebagai sinyal positif yang diterima investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Oleh karena itu perusahaan besar lebih banyak diminati oleh investor yang menyebabkan naiknya harga saham dan tingginya nilai perusahaan. Menurut Novari dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur perusahaan untuk menentukan keefektifan kinerja perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan ekuitas. Salah satu cara melihat profitabilitas adalah melalui rasio *Return on Equity*. *Return on Equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas modal yang telah ditanamkan oleh investor. Semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin efisien perputaran ekuitas dan atau semakin tinggi *Profit Margin* yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini tentunya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan karena semakin baik kinerja yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan (Wardoyo dan Veronica, 2013). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di berbagai laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan

tersebut (Kasmir, 2014: 196).

Menurut Frederik, dkk (2015) dan Nugroho (2012), salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal yang tidak optimal akan menimbulkan biaya hutang yang besar. Apabila perusahaan menerbitkan saham dengan jumlah terlalu banyak, maka biaya modal yang ditanggung perusahaan juga terlalu besar. Dalam meneliti struktur modal ini penulis menggunakan rasio hutang atau sering disebut dengan Rasio Solvabilitas (*Rasio Leverage*). Menurut Kasmir (2014:112) rasio solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk menghitung struktur modal yang menggunakan rasio hutang yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini berguna untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mudjijah dkk, (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Sihaloho (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ningrum dan Asandimintra (2017) menyatakan bahwa struktur

modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Sihaloho (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Mudjijah, dkk. (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua variabel independen yaitu kinerja keuangan dan struktur modal. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu ukuran perusahaan.

Dari latar belakang permasalahan diatas sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?

4. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

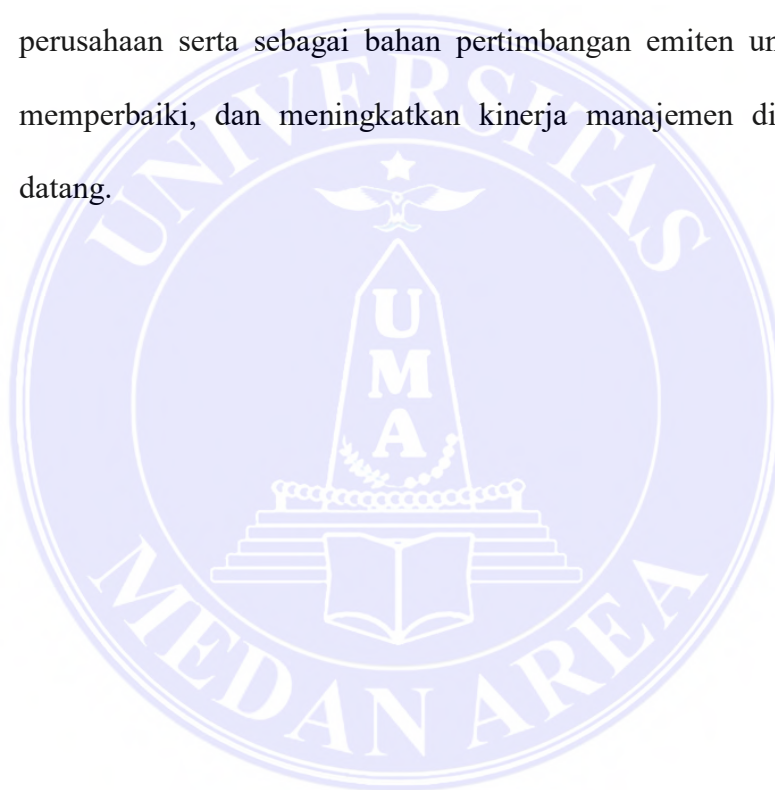
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan sub sektor *Food and Beverages*. Serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Medan Area.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen aset (Febrianti, 2020).

Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2011), nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *over valued* (diatas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Sumber : Darmadji & Fakhruddin, 2012

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Brigham dan Houston, 2011). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aset, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain. *Firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aset, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Semakin dikenal oleh masyarakat artinya perusahaan akan lebih dikenal calon investor dalam memperoleh informasi perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk memperoleh dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan bila dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan

untuk kegiatan operasi perusahaan. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada, namun kebebasan ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik (pemegang saham) atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diproyeksikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log (Total Aktiva)}$$

Sumber : Riyanto, 2013

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Kamil dan Herusetya (2012) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas yang semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan yang lebih luas.

Menurut Dewi dan Wirajaya (2018) keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh usaha yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dengan demikian semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat usaha bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Jadi, profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam

keputusan investasinya.

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Gitman 2012:79-82) ialah :

- a. *Gross Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh oleh setiap penjualan.
- b. *Operating Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase dari penjualan sebelum bunga dan pajak.
- c. *Net Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak.
- d. *Earning Per Share*, rasio ini mengukur tingkat profitabilitas atau keuntungan dari tiap satuan lembar saham.
- e. *Return on Equity*, rasio ini mengukur efektivitas keseluruhan kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.
- f. *Return On Asset*, rasio ini mengukur tingkat pengembalian modal sendiri atau investasi para pemegang saham biasa.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Pemilihan ROE sebagai proksi dalam profitabilitas adalah karena didalam ROE ditunjukkan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir, (2014)

2.1.4 Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berubah (Halim, 2015:81).

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah keuntungan, ukuran perusahaan, risiko, dan *sales growth*, struktur aset (*asset structure*), penghematan pajak selain hutang (*non-debt tax shield*), pertumbuhan (*growth*), keunikan (*uniqueness*), klasifikasi industri (*industry classification*), *size*, *earning volatility*, dan profitabilitas. Bagi sebuah perusahaan yang bersifat *profit oriented* keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting yang harus dikaji dengan mendalam serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (*future effect*). Secara umum sumber modal ada 2 (dua) sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri atau dari *eksternal* seperti pinjaman/hutang. Pendanaan dengan modal sendiri dapat dilakukan dengan menerbitkan saham (*stock*), sedangkan pendanaan dengan hutang (*debt*) dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi (*bonds*), *right issue* atau berhutang ke bank, bahkan ke mitra bisnis. Berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (Fahmi, 2014:179). Apabila suku bunga jangka pendek memang lebih rendah dari jangka panjang, maka strategi ini akan dikompensir dengan profitabilitas yang lebih tinggi.

Struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*debt to equity ratio*). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri

perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Syahyunan (2015) DER adalah perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber : Syahyunan, 2015

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel penelitian berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Haryanto, dkk (2018)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan : Industri Perbankan di Indonesia	Kebijakan Hutang (X_1) Ukuran Perusahaan (X_2) Kinerja Keuangan (X_3) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh nilai perusahaan dengan arah positif
2	Mudjijah, dkk (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan	Kinerja Keuangan (X_1) Struktur Modal (X_2) Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3	Santoso dan Susilawati (2019)	Ukuran Perusahaan dan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal (X) Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4	Febrianti, dkk (2020)	Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan	Kebijakan Hutang (X) Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

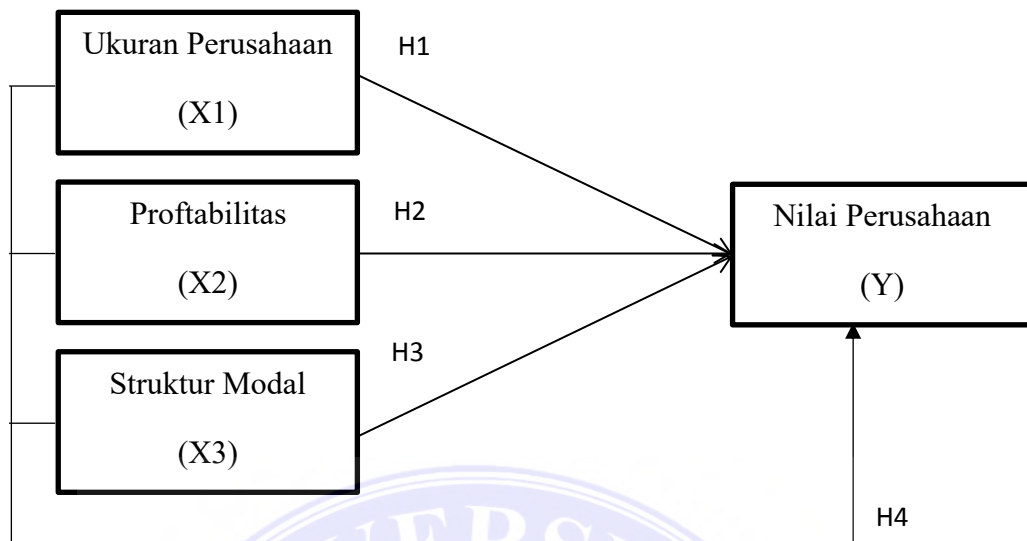
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating		ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara kebijakan hutang dengan Nilai Perusahaan
5	Hendiarto dan Palupi (2018)	Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> periode 2012-2016.	Kebijakan Hutang (X_1) Profitabilitas (X_2) Kebijakan Dividen (X_3) Nilai Perusahaan (Y)	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> . Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> .
6	Sari dan Farida (2017)	Pengaruh struktur modal, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen periode 2010-2014.	Struktur Modal (X_1), Kebijakan Hutang (X_2), Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan variabel struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel kebijakan hutang ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan utang bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Callista dan Wi (2022)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal (X_1) Profitabilitas (X_2) Likuiditas (X_3) Ukuran Perusahaan (X_4) Nilai Perusahaan (Y)	Sementara profitabilitas memiliki pengaruh 0,000 pada nilai perusahaan ketika nilai signifikan kurang dari 0,05, studi ini menemukan bahwa ukuran memiliki pengaruh 0,003. Likuiditas (0,924) dan struktur modal (0,392) memiliki nilai signifikan, tetapi hanya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis. Ada korelasi yang signifikan secara statistik antara posisi keuangan bisnis (struktur modal), profitabilitasnya, likuiditasnya, dan ukurannya (ukuran perusahaan), yang semuanya memiliki tingkat signifikansi gabungan sebesar 0,000 (ambang batas signifikansi statistik adalah 0,05).
8	M. Jihadi, dkk.(2020)	The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on	Liquidity (X_1) Leverage (X_2) Profitability (X_3) on Firm Value(Y) Empirical	The result of this study there is indicate that there is positive effect of liquidity on firm value which is

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Firm Value : Empirical Evidence from Indonesia	Evidence from Indonesia (Z)	supported by research conducted. The firm value variable is also influence by the activity variable.
9	Suhesti Ningsih dkk (2020)	Analysis of the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive and Component Sectors	Liquidity Ratios (X1)Solvability Ratios(X2)Profitability Ratios(X3)Firm Value In Go Public Companies(Y)Automotive and Component Sectors(Z)	The result of this study is not significant in liquidity ratios and solvability ratios, then significant in profitability ratios, and then significant with the same test is liquidity ratios, solvability ratios, and profitability ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive and Component Sectors
10	Rialdy (2018)	pengaruh struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN periode 2013-2017	Struktur modal (X1) keputusan investasi (X2) kebijakan dividen (X3) nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,003 dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,002. Secara simultan struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013- 2017.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018) arti kerangka konsep dalam penelitian ialah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam topik penelitian dengan susunan yang sistematis.

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal yang diperkirakan mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada penelitian ini. Ada pun kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015 : 91)

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan satunya dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Menurut Pratiwi (2017) besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengujian yang telah dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2017) menemukan hasil bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kondisi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2021

2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fenandar dan Raharja (2012) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, di samping hal-hal yang lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan perusahaan, pemilik ataupun karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan menjalankan investasi baru.

Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas

perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Pengujian yang lebih dulu telah dilakukan oleh Sulistyaningsih, dkk (2017), hasilnya adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Kemudian pada penelitian Wardoyo dan Veronica (2013), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008–2010.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2021

2.4.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan perusahaan antara hutang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Jika nilai struktur modal tinggi maka perusahaan telah memanfaatkan lebih banyak dana eksternal daripada dana internal untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan semakin leluasa menjalankan kegiatan operasionalnya ketika mampu memanfaatkan hutang selagi penghematan pajak dan biaya lainnya lebih besar bila dibandingkan dengan biaya bunga. Selain itu ketika perusahaan menggunakan hutang, perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dan membayar hutang. Persepsi investor akan semakin positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herry (2011) menunjukkan bahwa efektifitas struktur modal ditentukan

oleh peluang investasi yang tersedia. Penggunaan hutang hanya efektif meningkatkan nilai perusahaan ketika peluang investasi rendah, apabila peluang investasi tinggi penggunaan hutang akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan investasi yang berlebih yang dilakukan oleh manajemen pada saat peluang investasinya tinggi. Sebaiknya penggunaan hutang dapat membatasi manajemen melakukan investasi yang berlebih.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah, dkk (2019), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada penelitian Erawati dan Sihaloho (2019), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Farida (2017) menyatakan bahwa variabel struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2021.

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan salah satunya dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Menurut Pratiwi (2017) besarnya skala perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai

perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio menunjukkan jika nilai struktur modal tinggi maka perusahaan telah memanfaatkan lebih banyak dana eksternal daripada dana internal untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan semakin leluasa menjalankan kegiatan operasionalnya ketika mampu memanfaatkan hutang selagi penghematan pajak dan biaya lainnya lebih besar bila dibandingkan dengan biaya bunga. Selain itu ketika perusahaan menggunakan hutang, perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dan membayar hutang. Persepsi investor akan semakin positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas (sebab–akibat). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses www.idx.co.id dan dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember-21				Jan-Jul 22				Agustus-22				Februari-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■														
2	Pra Riset		■														
3	Penulisan Proposal		■	■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal									■							
6	Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021 yang berjumlah 24 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian untuk saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Soewadji, 2012:132). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2021.
2. Perusahaan *Food and Beverages* yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021.
3. Perusahaan *Food and Beverages* yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Hasil
1	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021	24
2	Tidak menyediakan laporan keuangan lengkap	(10)
3	Tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
Total sampel		11

Sumber: <http://www.idx.co.id> , 2022

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan, dengan total 11 sampel selama 7 tahun yaitu berjumlah 77 sampel. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi

yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan setiap perusahaan sampel tahun 2015 sampai dengan 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2015–2021 yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut diperoleh dari situs yang dimiliki Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional variabel adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

3.6.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2017):“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Maka dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Ukuran Perusahaan (X1), Prifitabilitas (X2), dan Sturuktur Modal (X3).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aset (Riyanto, 2013).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Assets)}$$

Sumber : Riyanto (2013)

Profitabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan ROA. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan

dalam perusahaan (Kasmir, 2014). *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir, 2014

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Sjahrial, 2010). Struktur modal pada penelitian ini diproksi menggunakan DER (*Debt to Total Equity Ratio*) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Pemegang Saham}}$$

Sumber : Kasmir, 2014

3.6.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Maka dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Nilai Perusahaan (Y).

Manurut Suffah dan Riduwan (2016) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan PBV. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Sumber : Kasmir, 2014

Tabel 3.4
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan PBV.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$ <p><i>Sumber : Kasmir (2014)</i></p>	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur berdasarkan total nilai aset yang dimiliki perusahaan pada tahun pelaporan.	<p align="center">Ukuran</p> $\text{Perusahaan} = \ln(\text{Aset})$ <p><i>Sumber : Riyanto (2013)</i></p>	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan dengan menghubungkan antara keuntungan dari kegiatan perusahaan dengan kekayaan atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan melalui ROA.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ <p><i>Sumber : Kasmir (2014)</i></p>	Rasio
4	Struktur Modal (X3)	Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Dalam penelitian ini menggunakan DER.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Pemegang Saham}}$ <p><i>Sumber : Kasmir (2014)</i></p>	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data Penelitian

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi (Gozali, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dengan signifikansi $\alpha < 0,05$.
- b. Apabila probabilitas nilai tes tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas dengan signifikansi $\alpha > 0,05$.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (*DW test*) (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan metode pengujian Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai *durbin-watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika nilai *durbin-watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
- c. Jika nilai *durbin-watson* terletak antara dL dan dU atau diantaranya $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R2* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2016).

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri atas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang merupakan variabel dependennya.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. H_0 ditolak jika nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$
- b. H_0 diterima jika nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$

Jika H_0 diterima maka artinya pengaruh tidak signifikan, sedangkan jika H_0 ditolak artinya pengaruh signifikan.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi fit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 dengan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,961 > t_{tabel} 1,67155$.
2. Secara Parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 dengan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,701 > t_{tabel} 1,67155$.
3. Secara Parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 dengan signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dan $t_{hitung} 1,835 > t_{tabel} 1,67155$.
4. Secara Simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} 42,447 > 1,67$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat terus berupaya untuk membuat kebijakan investasi yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor seperti kebijakan investasi dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan dan lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan sehingga tidak mengurangi nilai perusahaan.
2. Untuk penelitian berikutnya dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian atau lebih karena penelitian ini hanya menggunakan periode 7 tahun, sehingga observasi yang lebih memungkinkan untuk dapat diperoleh hasil yang lebih baik secara statistik. Penelitian berikutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen dalam model penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara lebih mendalam. Faktor yang dapat ditambahkan seperti likuiditas, good corporate governance, kepemilikan institusional, struktur modal, free cash flow, growth, insider ownership dan kebijakan - kebijakan lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan.

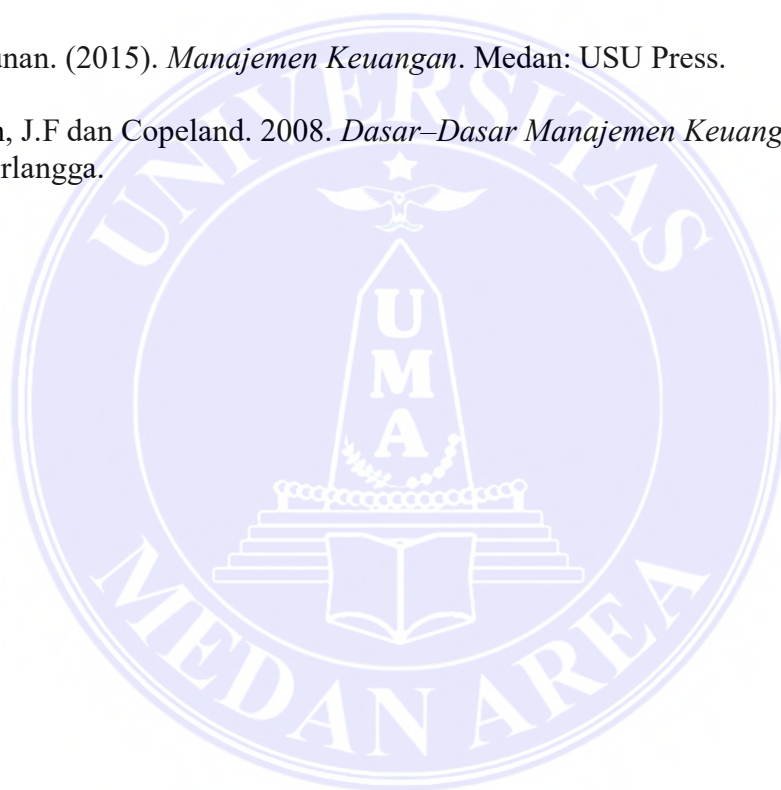
DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Erawati, Teguh dan Diani Monica Sihalo. 2019. Pengaruh Struktur Modal Kinerja Keuangan Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*. Vol.1., No.1., Hal 55-60. ISSN: 2656-1387.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fanindya, Ika Jusriani dan Nur, Rahardjo. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol.,2, No., 2., Hal. 1-10. ISSN: 2337-3806.
- Febrianti, Dilla Dwi., Nuraina, Elva dan Styaningrum, Farida. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*. Vol. 14., No. 2., Hal. 351-362. ISSN: 2088-5008.
- Frederik, Priscilia G., Sibteje C. N., dan Victoria N., Untu. (2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(2), pp: 1242- 1253. ISSN: 2303-1174.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan, Safri 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* : Pt. Raja Grafindo. Persada: Jakarta.
- Haryanto, Sugeng., Rahadian, Nabila., Mbapa, Maria Fatima Ima., Rahayu, Eka Nesty dan Febriyanti, Khoiriah Vivi. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting Financial Review*. Vol. 1., No.2 ., Hal. 62-70. ISSN: 2598-7763.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scoot, D. F. J. 2011. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Jilid 2. Edisi 10. Jakarta: Indeks.
- Mardiyati, U., A, Gatot N., & Putri, R., (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005–2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.,3., No.,1 Hal.1-17. ISSN: 2087-1139.
- Meythi, M (2012). Dampak Interaksi antara Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Menilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.16,. No.,3. Hal.407-414. ISSN : 1410-8089.
- Mudjijah, Slamet., Khalid, Zulvia dan Astuti, Diah Ayu Sekar. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 8., No.1., Hal. 41-56. ISSN: 2252-7141.
- Ningrum, U.N. & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG dan CSR Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Vol.,5, No.,3. ISSN: 2549-192X.
- Nugroho, W. A. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Periode 2008-2011). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. pp: 30-55
- Normayanti. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal Administrasi Bisnis.*, 5 (2): 376-389. ISSN: 2355-5408.
- Palupi, Rara Sukma dan Hendiarto, Susanto. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan *Properti dan Real Estate*. *Jurnal Ecodemica*. Vol. 2., No.2.,ISSN: 2355-0295.
- Prastuti, Ni Kadek Rai dan Sudiarta, I Gede Mertha. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5., No.3., Hal. 1572-1598. ISSN: 2302-8912.

- Prasetyorini, Bhekti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No. 1 Januari. E-ISSN: 2549-192X.
- Pratama, Angga I G B dan Wiksuana, I G B (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (2), ISSN: 1338-1367.
- Rahmawati, A. (2011). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 23, 2.
- Rialdi, Novien (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN periode 2013-2017. *Jurnal Pendidikan akuntansi*. Vol. 1., No.3.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Balai Penerbit Fakultas Ekonomi – Universitas Gajah Mada.
- Rodoni, A. & Ali, H. (2014). *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, Aprih dan Susilawati, Teti. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pagaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol. 13., No. 2. ISSN :1978-726X.
- Saputri, Kana., Astuty Widya dan Rambe, Muis Fauzi. (2020). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap *Price to Book Value* Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia 2015-2018. *Jurnal Akmami*. Vol.1., No.3
- Sari, Nurvita dan Farida, Lena. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jom FISIP*. Vol. 04., No. 2. ISSN :2355-6919.
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sirait, Syamsinah., Sari, Eka Nurmala dan Rambe, Muis Fauzi. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan *Return On Assets* Terhadap *Price to Book Value* Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami*. Vol.2., No.2
- Sjahrial, Dermawan. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Peneletian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukirni, Dwi. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal* 1 (2): 1-12.
- Sunarto dan Budi, Agus Prasetyo, (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah Manajemen* Vol. 6 Edisi 1.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.
- Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid II. Jakarta : Erlangga.





Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

No	Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROA	DER	PBV
1	INDF	2015	0,53	0,53	4,04	1,13
		2016	0,47	0,47	6,41	0,87
		2017	0,47	0,47	5,85	0,88
		2018	0,47	0,47	3,73	0,98
		2019	0,49	0,49	4,88	1,1
2	JPFA	2015	0,64	3,06	1,81	1,11
		2016	0,51	11,28	1,05	2,21
		2017	0,54	5,25	1,15	1,51
		2018	0,57	7,79	1,34	2,61
		2019	0,8	7,81	1,22	2,19
		2020	-2,27	-12,09	-29,24	0,49
		2021	-5,67	-28,48	1,66	0,49
3	SKLT	2015	0,6	5,32	1,48	1,68
		2016	0,48	3,63	0,92	1,27
		2017	0,52	3,61	1,08	2,46
		2018	0,55	2,81	1,2	3,16
		2019	1,23	2,9	1,56	3,16
4	MLBI	2015	0,64	23,65	1,74	22,54
		2016	0,64	43,17	1,77	47,54
		2017	0,64	52,67	1,36	27,06
		2018	0,58	30,63	2,12	40,24
		2019	0,68	32,5	4,15	39,41
5	AISA	2015	17,77	4,09	1,45	0,53
		2016	18,98	3,80	1,34	0,63
		2017	18,80	2,23	1,58	0,31
		2018	15,99	3,12	1,51	0,21
		2019	16,10	3,21	1,64	0,3
		2020	0,47	0,45	4,72	0,98
		2021	0,48	0,51	6,12	0,96
6	CEKA	2015	14,49	16,11	0,92	3,18
		2016	11,69	15,32	1,01	3,05
		2017	16,53	11,5	0,47	2,99
		2018	19,57	9,77	0,49	4,27
		2019	19,60	8,69	0,34	4,16
		2020	21,41	9,52	0,43	0,39
		2021	20,33	9,67	0,61	0,54

No	Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROA	DER	PBV
7	CLEO	2015	28,72	1,74	1,95	1,2
		2016	28,87	4,17	1,52	1,16
		2017	29,16	1,30	1,46	0,87
		2018	29,44	1,30	1,71	0,76
		2019	29,88	1,27	1,39	0,73
8	DLTA	2015	20,94	32,03	0,14	0,49
		2016	21,05	31,78	0,12	0,49
		2017	21,15	30,38	0,15	0,49
		2018	21,22	9,79	0,19	0,43
		2019	22,53	9,89	0,21	0,44
		2020	27,14	12,21	0,44	0,59
9	ICBP	2015	29,70	7,96	0,33	1,68
		2016	30,10	9,64	0,19	1,27
		2017	30,33	11,87	0,20	2,46
		2018	30,50	14,43	0,18	3,16
		2019	31,10	12,93	0,38	3,16
		2020	30,28	3,76	0,68	0,35
10	MYOR	2015	27,79	4,56	0,83	0,29
		2016	27,90	2,75	0,81	0,49
		2017	25,10	4,26	0,80	0,46
		2018	24,99	7,16	0,80	0,49
		2019	25,65	6,24	0,79	0,51
		2020	25,88	11,08	0,54	0,83
11	PCAR	2015	25,88	11,08	0,54	0,83
		2016	25,79	14,09	0,43	1,33
		2017	25,60	14,53	0,34	0,71
		2018	26,01	13,57	0,35	0,63
		2019	26,15	15,39	0,32	0,65
12	PSDN	2015	27,01	16,56	0,60	0,26
		2016	27,34	18,54	0,63	0,34
		2017	28,56	16,38	0,56	0,35
		2018	28,89	8,23	0,51	0,36
		2019	25,66	10,21	0,68	0,38
13	ROTI	2015	28,39	11,83	0,69	0,53
		2016	28,63	10,27	0,78	0,51
		2017	28,70	7,08	0,57	0,44
		2018	29,15	3,09	0,53	0,38

No	Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	ROA	DER	PBV
		2019	29,11	4,39	0,65	0,38
14	SKBM	2015	28,34	17,39	4,55	1,16
		2016	28,52	11,01	4,19	0,79
		2017	27,91	10,89	3,38	0,75
		2018	26,69	15,38	3,82	0,82
		2019	25,76	14,23	3,67	0,84
15	ULTJ	2015	26,54	11,93	1,13	0,22
		2016	26,66	13,78	1,28	0,43
		2017	27,07	13,93	1,21	0,38
		2018	27,18	10,01	1,38	0,24
		2019	27,34	11,21	1,32	0,25
		2020	-4,15	14,32	-17,78	0,22
		2021	-6,21	11,21	-16,89	0,35
16	STTP	2015	14,81	6,23	0,08	4,76
		2016	14,80	3,89	0,08	3,62
		2017	14,73	0,30	0,09	4,1
		2018	14,76	0,54	0,10	3,91
		2019	14,90	0,42	0,11	4,21
		2020	-9,91	-171,47	6,62	0,22
		2021	2,13	-200,63	-0,98	0,35

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	77	-991.00	3813.00	1332.7922	1340.19653
X2	77	-21266.00	61745.00	4009.6239	14561.81711
X3	77	-2924.00	2734.00	226.7792	1133.80823
Y	77	11.00	133.00	54.4416	27.36858
Valid N (listwise)	77				

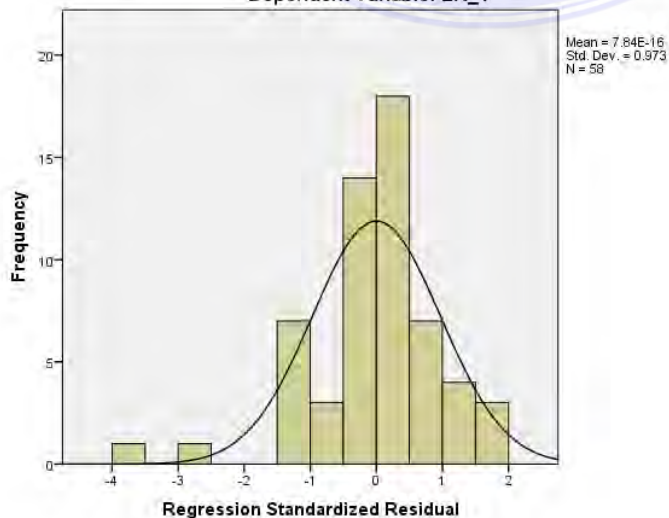
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50330517
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.108
	Positive	.093
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

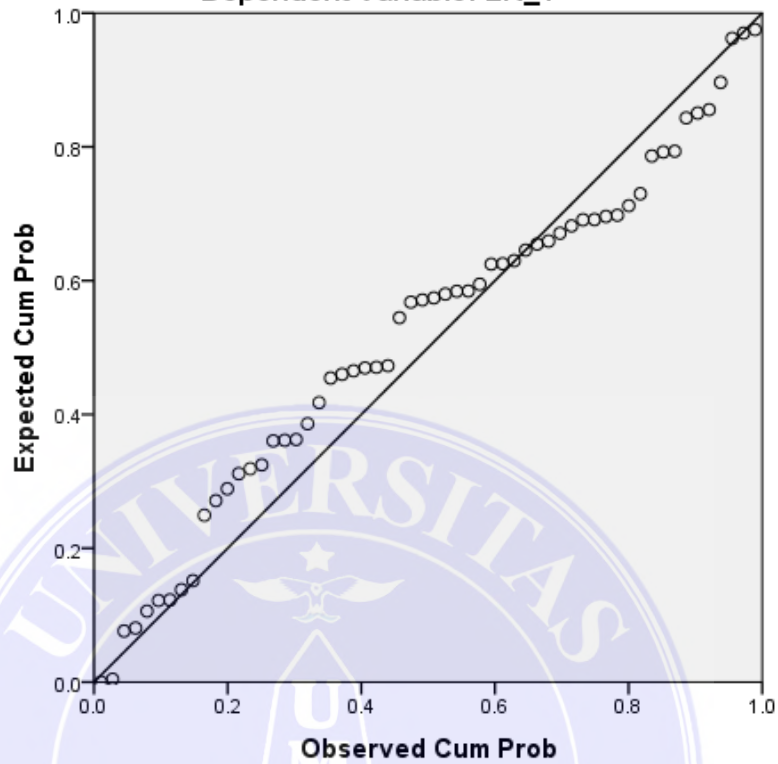
Histogram

Dependent Variable: LN_Y



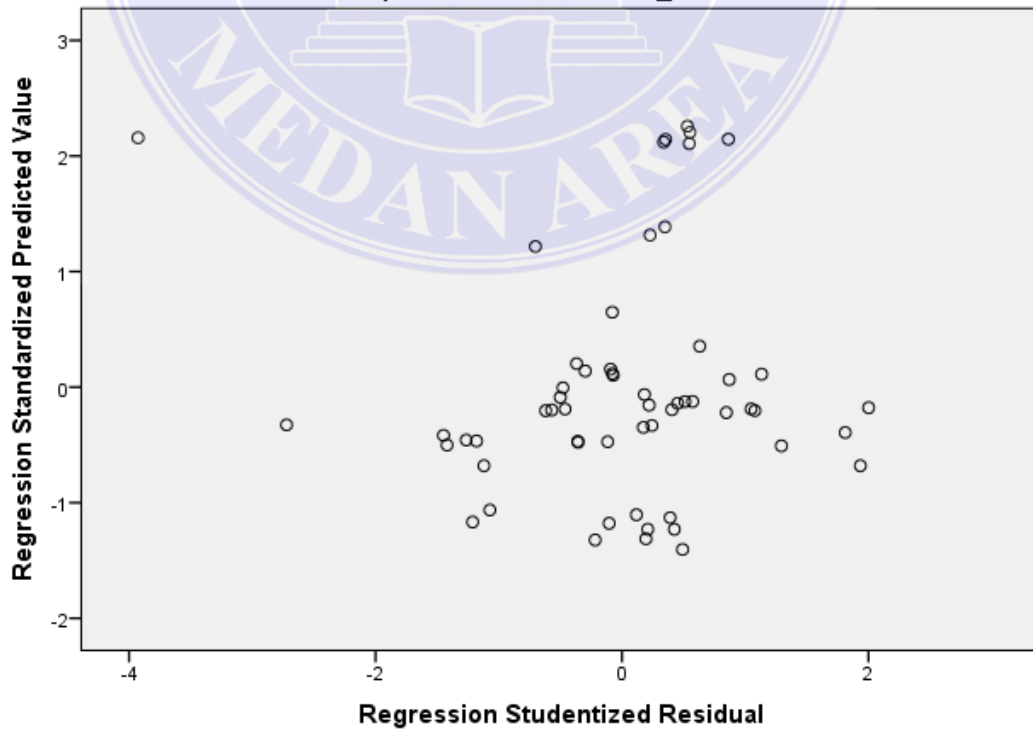
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LN_Y



Scatterplot

Dependent Variable: LN_Y



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.150	.351		.426	.672
	LN_X1	.038	.039	.157	.974	.334
	LN_X2	-.057	.025	-.358	-2.253	.028
	LN_X3	.065	.037	.299	1.757	.085

a. Dependent Variable: abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.154	.533		9.673	.000		
	LN_X1	.116	.059	-.311	3.961	.005	.646	1.547
	LN_X2	.027	.038	-.110	3.701	.006	.665	1.503
	LN_X3	.047	.056	-.140	1.835	.017	.579	1.727

a. Dependent Variable: LN_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.963	3	.654	2.447	.000 ^b
	Residual	14.439	54	.267		
	Total	16.402	57			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.346 ^a	.420	.471	.51710	1.650

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Oleh Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7366148, 7366348, 7366701, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226311
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id/ekonomiuma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 089 /FEB.1/06.5/ VIII / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DHITA SEPTI ADLYAN
N P M : 188320301
Program Studi : Manajemen


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jurnal Internet yang berjudul :

“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 04 Agustus 2022
Ketua Program Studi Manajemen



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si